

## UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMI

Oleh:

**Nuraini**

SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam

Email: nuraini.wanda@gmail.com

### ABSTRAK

Setiap proses pasti selalu meliputi tiga kegiatan utama yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Demikian pula yang terjadi dengan proses belajar mengajar di sekolah. Seorang guru diharuskan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran serta kegiatan tindak lanjut.

Proses perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang guru meliputi kegiatan utama sebagai berikut: 1) membuat program tahunan, 2) membuat silabus, 3) membuat program semester, 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan 5) membuat program penilaian/evaluasi.

Dari kelima unsur tersebut di atas, silabus dan RPP merupakan persiapan paling minimal seorang guru ketika hendak mengajar. Berdasar kepada hasil analisa pada awal mulai mewabah penyakit menular yang dinamakan Corona Virus Disease (Covid-19) akhir Maret atau awal bulan April tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam, muncul permasalahan rendahnya bahkan ada tidak menyusun perencanaan pembelajaran khususnya penyusunan silabus dan RPP serta jadwal pembelajaran belajar dari rumah (BDR) yang dilaksanakan masa kondisi pandemi Covid-19 ini.

Untuk meneliti lemahnya kinerja guru dalam hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk melihat sejauhmana langkah supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dan dengan dilaksanakan supervisi sehingga setiap guru sudah memiliki dan sudah mampu menyusun perangkat perangkat yang berhubungan dengan persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan baik di masa pandemi maupun masa yang akan datang.

*Kata kunci: kompetensi guru, supervisi akademik, kondisi pandemi*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien.

Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus memberikan arah tentang apa saja yang harus dicapai guna menggapai tujuan pembelajaran dan cara seperti apa yang akan digunakan.

Selain itu silabus juga memuat teknik penilaian seperti apa untuk menguji sejauh mana keberhasilan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah instrumen perencanaan yang lebih spesifik dari silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat untuk memandu guru dalam mengajar agar tidak melebar jauh dari tujuan pembelajaran.

Pada kondisi masa pandemi darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) maka pemerintah mengeluarkan edaran kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) kebijakan pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan tatap muka seperti normal, yang mana sesuai Edaran Permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dan Edaran Bupati Bintan N0.420/1195/Disdikbud/2020 dan dikeluarkan edaran lagi tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada satuan pendidikan Bupati Bintan Nomor 420/1327/Disdikbud/2020 tentang perpanjangan pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada satuan pendidikan.

Dengan melihat pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran ini, guru semestinya tidak mengajar tanpa adanya rencana. Namun sayang perencanaan pembelajaran yang mestinya dapat diukur oleh kepala sekolah.

Di masa situasi seperti ini guru banyak belum menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 yang kewajiban tatap muka dengan peserta didik tidak dilakukan, maka disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh peserta didik di rumah dan dibantu/didampingi oleh orang tua atau walinya masing-masing.

Hal ini tidak dapat diukur oleh kepala sekolah karena hanya direncanakan dalam pikiran sang guru saja. Akibatnya kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan di sekolah tidak dapat mengevaluasi kinerja guru secara akademik.

Kinerja yang dapat dilihat oleh kepala sekolah hanyalah kehadiran tatap muka, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum atau sudahkah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa terkuasai dengan benar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti yang berkedudukan sebagai kepala sekolah di atas merencanakan untuk melakukan supervisi akademik yang berkelanjutan dengan jalan dapat dilakukan dengan pemantauan.

Dengan metode tersebut diharapkan setelah kegiatan, guru yang menyusun silabus dan RPP meningkat menjadi 90% dan kualitas silabus dan RPP yang baik menjadi 80%.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam yang beralamat di Jalan Raya Busung Desa Busung Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan. Waktu pelaksanaan direncanakan selama 2 bulan mulai tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2021.

### **Personalia**

Penelitian ini dilaksanakan sendiri oleh Nuraini, S.Pd.SD selaku kepala sekolah tentunya di bawah bimbingan pengawas Binaan Satuan Pendidikan Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan.

## **Perencanaan Tindakan**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan melaksanakan supervisi akademik yang meliputi supervisi tradisional dan supervisi klinis yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut ini:

### **1. Perencanaan Awal**

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Pengajuan proposal.
- c. Mempersiapkan instrumen.

### **2. Siklus I**

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Refleksi

### **3. Siklus II**

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Observasi
- d. Refleksi

## **Pelaksanaan Tindakan**

Bagaimanakah pelaksanaan dari perencanaan tindakan yang diuraikan di atas. Untuk melihat kesesuaian perencanaan tindakan tersebut, maka berikut ini peneliti melaporkan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

### **1. Tahap perencanaan Awal**

Langkah awal yang direncanakan pada penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa kegiatan, yakni:

- a. Identifikasi masalah.
- b. Penyusunan jadwal dan persiapan.
- c. Mempersiapkan instrumen.

### **2. Siklus I**

- a. Perencanaan

Tahap perencanaan pelaksanaan siklus I dilaksanakan peneliti pada minggu pertama Februari 2021. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dapat dilihat pada tabel pelaksanaan kegiatan di bawah ini:

### Tahap Perencanaan Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Meminta guru mengumpulkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP.	1 – 3 Februari 2021
2.	Mengidentifikasi jumlah guru yang sudah menyusun silabus dan RPP secara rutin.	5 – 6 Februari 2021
3.	Menganalisa silabus dan RPP guru secara kualitatif.	8 – 9 Februari 2021
4.	Mengidentifikasi masalah yang ditemukan.	10 Februari 2021
5.	Menyusun rencana tindakan.	11 Februari 2021

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada minggu ke-3 Februari 2021. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

### Tahap Pelaksanaan Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Supervisi individual terhadap seluruh guru.	15 – 16 Februari 2021
2.	Penugasan menyusun contoh revisi silabus dan RPP.	17 – 18 Februari 2021

#### c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap seluruh kejadian yang terjadi selama tahap pelaksanaan tindakan siklus I. Selain itu peneliti juga mengidentifikasi masalah-masalah lanjutan yang timbul dari pelaksanaan tindakan di siklus I.

### Tahap Observasi Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Pengolahan data-data siklus I.	19 Februari 2021

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan dan data-data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama kolaborator untuk membahas hasil evaluasi dan penyusunan langkah-langkah untuk siklus II. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

### Tahap Refleksi Siklus I

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengidentifikasi masalah yang timbul di siklus I.	20 Februari 2021
2.	Mengevaluasi kegiatan di siklus I.	20 Februari 2021

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini, peneliti melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk menyusun penjadwalan supervisi kelas dan menyiapkan instrumen supervisi untuk siklus II.

**Tahap Perencanaan Siklus II**

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Menyusun perencanaan siklus II.	22 Februari 2021
2.	Mengumpulkan contoh revisi silabus dan RPP.	23 Februari 2021
3.	Membuat jadwal supervisi kelas dan mengumumkannya kepada guru.	24 Februari 2021
4.	Menganalisa sampel revisi silabus dan RPP.	25 Februari 2021

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru-guru yang sudah siap perangkat perencanaan pembelajarannya disupervisi kelas oleh peneliti. Hal ini untuk melihat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan Siklus II**

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Melakukan supervisi kelas pada guru.	1 – 6 Maret 2021
2.	Melakukan supervisi individual terhadap guru yang sudah disupervisi kelas.	1 – 6 Maret 2021

c. Observasi

Di tahap observasi siklus II, peneliti mengobservasi kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran serta melihat keberterimaan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data-data yang terjadi selama tahap pelaksanaan.

**Tahap Observasi Siklus II**

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengolah data-data hasil siklus II.	8 Maret 2021

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti melakukan evaluasi bersama guru yang disupervisi terhadap hasil observasi di siklus II.

**Tahap Refleksi Siklus II**

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Mengevaluasi kegiatan siklus II.	9 Maret 2021
2.	Menyelesaikan laporan PTS.	10 – 20 Maret 2021

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Kompetensi Guru sebelum Kegiatan Penelitian

#### 1. Kuantitas Silabus dan RPP Tahun Pelajaran 2020/2021

Pada akhir tahun pelajaran 2020/2021, peneliti mencatat guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran untuk ditandatangani. Hasil perhitungan perangkat pembelajaran yang dikumpulkan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Daftar Setoran Perangkat Pembelajaran  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Muatan/ Mata Pelajaran	Silabus						RPP					
1.	Pendidikan PAI dan BP												
2.	PKn												
3.	Bahasa Indonesia												
4.	Matematika												
5.	IPA												
6.	IPS												
7.	Seni Budaya dan Prakarya												
8.	PJOK												

Lebih jelasnya, prosentase jumlah guru yang mengumpulkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan adalah:

**Rekapitulasi Guru yang Menyetorkan Perangkat Pembelajaran**

No.	Komponen	Jumlah Seharusnya	Yang Mengumpulkan	% Yang Mengumpulkan
1.	Standar isi mapel	8	8	100
2.	Kalender pendidikan	8	8	100
3.	Program tahunan	8	8	100
4.	Program semester	8	4	50
5.	KKM	8	4	50
6.	Analisis tujuan mapel	8	8	100
7.	Analisis materi mapel	8	0	0
8.	Analisis pemetaan SK/KD	8	8	100
9.	Silabus	8	5	63
10.	RPP	8	5	63
11.	Agenda kegiatan harian	8	5	63
12.	Pelaksanaan program semester	8	5	63
13.	Daftar hadir siswa	8	8	100
14.	Daftar nilai	8	8	100
15.	Analisis hasil penilaian harian	8	2	25
16.	Analisis hasil PTS	8	5	63
17.	Analisis butir soal	8	5	63

18.	Bank soal	8	3	38
19.	Program perbaikan dan pengayaan	8	1	13
20.	Laporan hasil perbaikan	8	1	13
Jumlah		160	101	63

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa data dasar guru yang menyusun perangkat pembelajaran adalah sebesar 63 dan 63%. Dari silabus dan RPP yang terkumpul ini, kemudian peneliti melakukan penelaahan terhadap kualitas dari perangkat pembelajaran yang dikumpulkan terutama pada silabus dan RPP. Data yang diperoleh dari penelaahan tersebut dapat digambarkan pada tabel kualitas silabus dan RPP SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam pada sub berikut.

## 2. Kualitas Silabus dan RPP Guru Tahun Pelajaran 2020/2021

Kualitas silabus dan RPP yang dibuat oleh guru SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam secara umum dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dikarenakan masih banyak silabus dan RPP yang masih menggunakan format lama dan terkesan tidak original (copy paste dari orang lain). Hal ini terlihat dari tidak timbulnya visi dan misi serta tujuan sekolah pada silabus dan RPP yang dibuat oleh guru.

Secara lebih jelas berikut peneliti gambarkan hasil penilaian peneliti terhadap kualitas silabus dan RPP 8 orang guru SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam tahun pelajaran 2020/2021:

### Daftar Nilai Kualitas Silabus dan RPP Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Guru	Silabus	RPP	Rata-rata
1.	Afrida	75	60	68
2.	Jhon M.. Saragih	75	69	72
3.	Sopan Sopiyan	61	70	66
4.	Rosmala Dewi	61	-	31
5.	Olivia	64	75	70
6.	Syahara	64	60	62
7.	Winny Jaliani	64	60	62
8.	Maisari	61	60	61
Nilai tertinggi		75	75	72
Nilai terendah		61	-	31
Rata-rata		66	61	64
Jumlah <70		5	7	6
Jumlah >70		2	1	2
Prosentase <70		63	88	75

Dari tabel di atas, jelas terlihat bahwa kualitas silabus dan RPP guru SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam pada tahun pelajaran 2020/2021 masih sangat rendah. Dari 8 orang guru yang silabus dan RPP-nya dianalisa oleh peneliti, hanya rata-rata 25% guru yang memiliki

silabus dan RPP yang sesuai dan dinilai baik, lebih rinci, prosentase guru yang silabusnya baik (di atas 70) adalah 25% dan guru yang RPP nya baik (di atas 70) adalah 25%.

### Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus setelah Siklus I

#### 1. Kuantitas Guru yang Menyusun Silabus dan RPP setelah Siklus I

Pada rapat awal tahun pelajaran 2020/2021, peneliti memerintahkan kepada seluruh guru untuk membuat perangkat pembelajaran. Setelah berjalan selama hampir tiga bulan, peneliti mengumumkan kepada seluruh guru bahwa pada bulan Maret minggu ke-4 2021 akan dilakukan supervisi kelanjutan terhadap administrasi guru.

Pada siklus ini seluruh guru diminta untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan penilaian terhadap kuantitas guru yang menyetorkan perangkat pembelajaran terutama silabus dan RPP. Dari hasil perhitungan peneliti terhadap jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP didapatkan data sebagai berikut:

**Rekapitulasi Perhitungan Pengumpulan Silabus dan RPP pada Siklus I**

No	Kelas	Silabus			RPP		
		Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan	Seharusnya	Mengumpulkan	% Mengumpulkan
1.	I s.d III	3	2	67	3	3	100
2.	IV s.d VI	3	2	67	3	2	67
3.	Mata Pelajaran	2	2	100	2	2	100
<b>Rata-Rata</b>			2	78		2.3	89
<b>Prosentase Total</b>		83,5					

Dari data jumlah guru yang mengumpulkan silabus dan RPP pada awal siklus I, dapat terlihat bahwa dengan informasi adanya supervisi akademik terhadap guru dapat meningkatkan kuantitas jumlah guru yang menyusun silabus dan RPP yang disesuaikan dengan kondisi belajar dari rumah yang tercakup pembelajaran dari rumah yang menggunakan jadwal yang sebelumnya hanya 60%, mengalami peningkatan kuantitas menjadi 83.5%.

Dari data tersebut juga dapat dilihat adanya guru yang hanya menyerahkan silabus tanpa dengan RPP-nya serta ada yang belum menyetorkan silabus dan RPP (Klasifikasi D).

#### 2. Kualitas Silabus dan RPP setelah Siklus I

Sebelum melakukan supervisi individual terhadap seluruh guru terutama kepada guru yang belum menyetorkan silabus dan RPP. Peneliti melakukan analisa kedua terhadap sampel silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Hasil analisis kualitas silabus dan RPP tersebut dapat terlihat pada tabel berikut:



**Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP  
pada Siklus I**

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	F	%
	<b>Silabus</b>			
1.	A: Baik Sekali	86 – 100	-	-
2.	B: Baik	71 – 85	2	25
3.	C: Cukup	51 – 70	5	62,5
4.	D: Kurang	0 – 50	1	12,5
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>100</b>
<b>Persentase A dan B</b>			<b>25</b>	
	<b>RPP</b>			
1.	A: Baik Sekali	86 – 100	-	-
2.	B: Baik	71 – 85	3	37,5
3.	C: Cukup	51 – 70	3	37,5
4.	D: Kurang	- 50	2	25
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>100</b>
<b>Persentase A dan B</b>			<b>37,5</b>	

Sementara itu, hasil analisa kualitas penyusunan silabus dan RPP setelah dilakukan supervisi individual (setelah direvisi) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rekapitulasi Penilaian Silabus dan RPP  
setelah Revisi (Siklus I)**

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	F	%
	<b>Silabus</b>			
1.	A: Baik Sekali	86 – 100	1	12,5
2.	B: Baik	71 – 85	6	75
3.	C: Cukup	51 – 70	1	12,5
4.	D: Kurang	0 – 50	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>100</b>
<b>Persentase A dan B</b>			<b>87,5</b>	
	<b>RPP</b>			
1.	A: Baik Sekali	86 – 100	1	12,5
2.	B: Baik	71 – 85	6	75
3.	C: Cukup	51 – 70	1	12,5
4.	D: Kurang	- 50	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>100</b>
<b>Persentase A dan B</b>			<b>87,5</b>	

Hasil analisa revisi silabus dan RPP pada tabel diatas memperlihatkan terjadinya peningkatan kualitas silabus dan RPP. Dimana kualitas A dan B meningkat dari 25 dan 37.5% menjadi 87.5 dan 87.5%. Dari sini pula terlihat bahwa jumlah guru yang mengumpulkan sampel silabus dan RPP menjadi 100%.

**Kompetensi Guru Menyusun Silabus dan RPP setelah Siklus II**

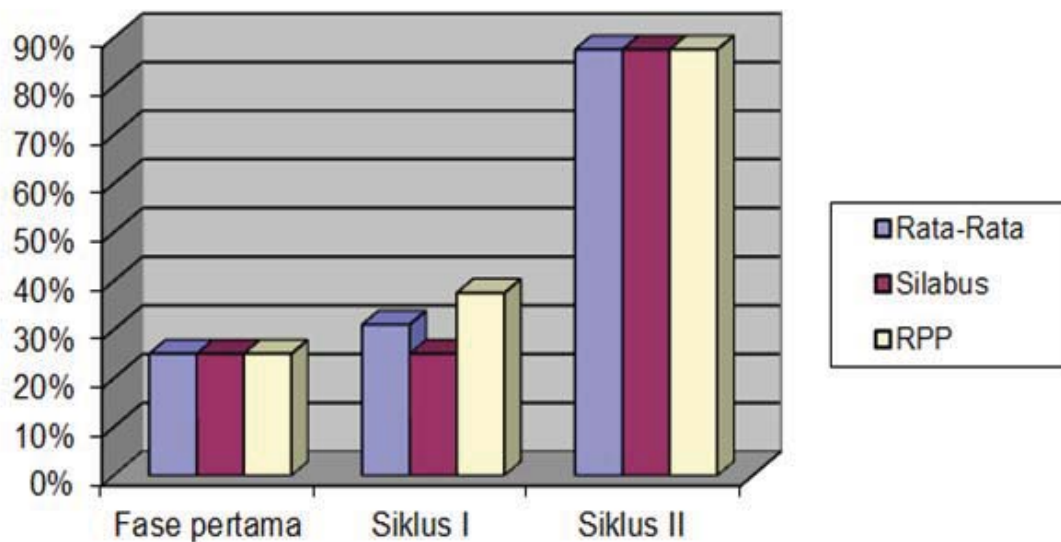
Pada siklus II ini, penelitian dilanjutkan dengan menganalisa/menguji keaslian silabus dan RPP yang disusun oleh guru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan supervisi kelas. Dari pelaksanaan rencana pembelajaran ini, dapat terlihat keaslian penyusunannya.

Hasil dari analisa penguat tersebut, menunjukkan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan benar disusun oleh guru yang bersangkutan. Karena terjadi kesesuaian scenario antara perencanaan dan pelaksanaan di kelas. Data kesesuaian tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Hasil Penilaian Supervisi Kelas**

No	Klasifikasi Penilaian	Rentang Nilai	F	%
1.	A: Sesuai	76 – 100	6	75
2.	B: Cukup Sesuai	51 – 75	2	25
3.	C: Kurang Sesuai	26 – 50	-	-
4.	D: Tidak Sesuai	0 – 25	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>100</b>

**Persentasi Kenaikan Kualitas Guru Menyusun Silabus dan RPP sesuai Pembelajaran BDR**



Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa silabus dan RPP yang dikumpulkan guru adalah bersifat original. Dari kondisi awalnya masih belum memuaskan dilanjutkan dengan siklus I. Sedikit peningkatan dan langsung dilakukan pembimbingan dan supervisi maka semua sudah melakukan dan melaksanakan penyusunan silabus dan RPP yang diharapkan.

Hal ini terlihat dengan cukup besarnya guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang terurai, kami dapat menyimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP di SD Negeri 003 Seri Kuala Lobam. Ini terbukti dengan meningkatnya jumlah silabus guru yang baik dari 31% menjadi 87,5% setelah supervisi akademik. Selain itu jumlah RPP yang berkualitas baik juga meningkat dari 25% menjadi 87,5%.
2. Langkah-langkah yang mengakibatkan terjadinya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut meliputi langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Pengumuman rencana supervisi terhadap guru.
  - b. Pelaksanaan supervisi individual, dimana setiap guru diminta mempresentasikan silabus dan RPP-nya kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah memberikan masukan terhadap kekurangan silabus dan RPP guru.
  - c. Untuk mengecek originalitas silabus dan RPP yang disusun guru, kepala sekolah melakukan supervisi kelas. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan rencana yang dimuat dalam silabus dan RPP dengan penerapannya di kelas. Jika sesuai maka dapat dipastikan, kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP tersebut benar (bukan jiplakan atau dibuatkan orang lain). Jika banyak ketidaksesuaian maka ada kemungkinan silabus dan RPP tersebut dibuatkan oleh orang lain.
3. Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang baik meningkat sebesar 62,5% dan 56,5%.

### **Saran**

1. Untuk kawan-kawan kepala sekolah, pelaksanaan supervisi individual sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun silabus dan RPP yang selama ini masih menjadi administrasi yang masih sulit diminta dari guru-guru kita. Untuk mengujinya, kita dapat menggunakan supervisi kelas.
2. Untuk pengawas diharapkan dapat memberikan masukan yang lebih jelas dan terarah dalam pembinaan terhadap guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. Idochi. 2004. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Buku Panduan Kerja Kepala Sekolah (Cetakan Pertama, April 2017) oleh: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Depdiknas. 1997. *Petunjuk Pengelolaan Administrasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Supervisi Akademik, Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapari, Achmad. 2002. *Pemahaman Guru Terhadap Inovasi Pendidikan*. Artikel. Jakarta: Kompas (16 Agustus 2002).
- Supandi. 1996. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Suprihatin, MD. 1989. *Administrasi Pendidikan, Fungsi dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Administrator dan Supervisor Sekolah*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Surya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya
- Suryasubrata. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahidin. 2008. *13 Faktor untuk menjadi Kepala Sekolah Yang Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wardani, IGK. 1996. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Jakarta: Dirjen Dikti.